

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan pendidikan lebih lanjut. Guna mencapai tujuan pendidikan dasar tersebut maka sebagai seorang guru Sekolah Dasar, kita mempunyai andil yang sangat besar. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang bermutu.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran ada kegiatan yang tak terpisahkan yaitu kegiatan mengajar dan ada kegiatan belajar. Pada saat ini masih banyak guru IPA yang hanya menyampaikan materi dari buku semata, dengan prinsip yang penting dapat menuntaskan semua materi dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan tiap semesternya. Oleh karenanya pembelajaran yang tercipta hanya satu arah. Guru jarang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran apalagi untuk membuktikan kebenaran satu konsep yang diajarkan. Akibatnya siswa pasif, tidak

kritis, tidak berani mencoba dan hanya memperoleh pengetahuan tanpa pernah membuktikan kebenaran dari pengetahuan (konsep atau teori) yang di ajarkan.

Pembelajaran seperti yang telah disebutkan juga masih banyak terjadi di sekolah-sekolah SD dimana gurunya sangat jarang memvariasikan model maupun metode pembelajarannya. Kebanyakan materi di ajarkan dengan metode ceramah dan penugasan saja. Akibatnya siswa terbiasa dengan pola pembelajaran mendengarkan penjelasan guru, seperti siswa hanya diam mencatat kemudian mengerjakan tugas, Siswa pasif, tidak kritis, tidak adanya umpan balik terhadap guru dan siswa, dan siswa akan mudah lupa terhadap konsep yang sudah diajarkan. Hal ini tampaknya berakibat pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 107403 Cinta Rakyat. Pembelajaran *SAVI* adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* sendiri adalah kependekan dari *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditorial* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visual* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga, dan *intellectually* yang bermakna bahwa belajar haruslah

menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*), Gerakan fisik dapat meningkatkan proses mental.

Melalui penggunaan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* dapat mengaktifkan seluruh indera siswa. Hal ini dapat dilakukan seperti siswa melakukan gerak (*somatis*), dengar (*auditori*), mengamati (*visual*) dan berpikir (*Intelektual*). Dengan hal ini aktivitas siswa akan terlihat. Dimana siswa akan aktif secara fisik (*somatis, auditori, visual*) dan juga psikisnya (*intelektualnya*). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menentukan materi kajian kelas IV pada sebagai materi penelitian dengan memberi judul pada penelitian ini adalah : “***MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MODEL SOMATIC AUDITORY VISUALIZATION INTELEKTULLY (SAVI) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 107403 CINTA RAKYAT T.A 2016/2017***”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Rendahnya Aktivitas belajar siswa terutama dalam mata pelajaran IPA di SD
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA masih kurang.
3. Model belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA masih kurang bervariasi
4. Proses belajar masih berlangsung secara konvensional

1.3 Pembatasan masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana dan untuk menghindari kesalahpahaman maksud dalam mengadakan penelitian ini maka penelitian membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “*Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 107403 Cinta Rakyat T.A 2016/2017*”.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang ada dapat di rumuskan sebagai berikut “Apakah dengan model pembelajaran *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran IPA kelas IV pada pokok bahasan rangka manusia di kelas IV SD Negeri 107403 Cinta Rakyat T.A 2016/2017.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Rangka manusia dengan menggunakan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* di kelas IV SD Negeri 107403 Cinta Rakyat T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan member manfaat dan kontribusi untuk berbagai kepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan memotivasi, meningkatkan partisipasi, memberikan makna serta hasil belajar yang lebih baik bagi siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran IPA melalui model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* di kelas IV SD Negeri 107403 Cinta Rakyat T.A 2016/2017. Kegiatan ini bermanfaat untuk perbaikan dan praktik mengajarnya, baik dalam menetapkan, memilih dan menyesuaikan materi, metode, media pembelajaran, serta sistem penilaian yang diberikan di kelas. Hal ini diharapkan dapat mendorong guru melakukan studi penelitian kelas ditempatnya pada kesempatan yang lain.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk menginstruksikan guru-guru agar bisa mencoba menggunakan model *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* di kelas IV SD Negeri 107403 Cinta Rakyat T.A 2016/2017. dengan materi ajar mata pelajaran IPA dan kelas yang sesuai.

4. Bagi peneliti

- Sebagai masukan dalam rangka melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dan inovatif
- Menambah informasi ilmiah bagi semua pihak yang terkait dalam bidang pendidikan dalam rangka menumbuhkembangkan budaya ilmiah.
- Manfaat penelitian juga dilakukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh ijazah S1



THE
Character Building
UNIVERSITY